

**HUBUNGAN INDONESIA DAN VATIKAN PADA MASA
PRESIDEN SOEHARTO DALAM PANDANGAN MEDIA
MASSA CETAK INDONESIA (1970 - 1989)**



Intelligentia - Dignitas

Marcelinus Dimas Wicaksono

1403621073

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

ABSTRAK

Marcelinus Dimas Wicaksono. Hubungan Indonesia dan Vatikan pada Masa Presiden Soeharto dalam Pandangan Media Massa Cetak Indonesia (1970 - 1989). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan diplomatik antara Indonesia dan Vatikan pada tahun 1970 hingga 1989 diberitakan oleh media massa Indonesia, mengidentifikasi narasi dan framing yang digunakan oleh media massa dalam memberitakan kunjungan Paus Paulus VI (1970) dan Paus Yohanes Paulus II (1989), memahami bagaimana pemberitaan media massa mencerminkan pandangan pemerintah Orde Baru terhadap hubungan diplomatik ini, serta implikasinya terhadap opini publik di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode historis dalam membahas penelitian terkait perkembangan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Vatikan pada tahun 1970 hingga 1989 sesuai dengan patokan historis. Metode historis memiliki 4 tahapan yang perlu dilakukan, yaitu heuristik, kritik Sumber, interpretasi dan historiografi. Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut, penulisan terkait Hubungan Indonesia dan Vatikan pada Masa Presiden Soeharto dalam Pandangan Media Massa Cetak Indonesia (1970 - 1989) menjadi sebuah penulisan sejarah dan menambah informasi mengenai sejarah seputar hubungan diplomatik.

Hasil penelitian ini adalah perjalanan hubungan diplomatik yang dimulai sejak pengakuan Vatikan dalam mengakui kemerdekaan Indonesia pada tahun 1947 hingga dinamika naik turunnya hubungan di masa Orde Lama dan penguatan di masa Orde Baru dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media massa pada masa Orde Baru cenderung menempatkan Vatikan dalam bingkai pemberitaan yang bersifat seremoni, netral, dan religius, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan isu politik domestik. Media lebih banyak menyoroti pesan moral dan spiritual Paus, sementara aspek Vatikan sebagai salah satu aktor politik yang terlibat mengintervensi dalam Pemerintahan Indonesia juga jarang ditampilkan. Pola pemberitaan tersebut mencerminkan strategi pemerintah Orde Baru dalam mengendalikan narasi media guna menjaga stabilitas politik dan kerukunan antar umat beragama. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memperlihatkan dinamika hubungan bilateral Indonesia–Vatikan, tetapi juga mengungkap bagaimana media massa berperan sebagai instrumen negara dalam membentuk opini publik pada masa Orde Baru.

Kata kunci: Hubungan Diplomatik, Indonesia–Vatikan, Orde Baru, Media Massa Cetak, Kunjungan Paus

ABSTRACT

Marcelinus Dimas Wicaksono. *Indonesia–Vatican Relations during President Soeharto's Era in the Perspective of Indonesian Print Media (1970–1989)*. Undergraduate Thesis. Jakarta: Department of History Education, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study aims to analyze how diplomatic relations between Indonesia and the Vatican were reported by the Indonesian mass media from 1970 to 1989. It also identifies the narratives and framing used by the mass media in reporting the visits of Pope Paul VI (1970) and Pope John Paul II (1989). It also understands how media coverage reflects the New Order government's views on these diplomatic relations, and its implications for public opinion in Indonesia. This study employs a historical method to examine the development of diplomatic relations between Indonesia and the Vatican from 1970 to 1989, based on historical criteria. The historical method involves four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. By going through these stages, this paper, "The Relationship between Indonesia and the Vatican during the Soeharto Era as Perceived by the Indonesian Print Media (1970-1989), becomes a historical work and adds to the historical information surrounding diplomatic relations.

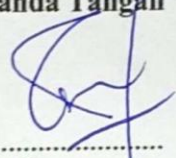
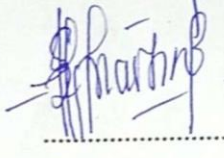
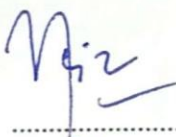
The results of this study are the journey of diplomatic relations that began with the Vatican's recognition of Indonesian independence in 1947 to the dynamics of the ups and downs of relations during the Old Order and strengthening during the New Order with various challenges faced. The results of the study show that the mass media during the New Order tended to place the Vatican in a ceremonial, neutral, and religious news frame, without directly linking it to domestic political issues. The media focused more on the Pope's moral and spiritual messages, while the aspect of the Vatican as a political actor involved in intervening in the Indonesian government was also rarely shown. This reporting pattern reflects the New Order government's strategy in controlling media narratives to maintain political stability and interfaith harmony. Thus, this study not only shows the dynamics of bilateral relations between Indonesia and the Vatican, but also reveals how the mass media played a role as a state instrument in shaping public opinion during the New Order.

Keynotes: Diplomatic Relations, Indonesia–Vatican, New Order, Print Media, Papal Visits

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		19/1 2026
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli I		19/1 2026
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli II		19/1 2026
4.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing I		19/1 2026
5.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Pembimbing II		19/1 2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Marcelinus Dimas Wicaksono

NIM : 1403621073

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Indonesia dan Vatikan pada Masa Presiden Soeharto dalam Pandangan Media Massa Cetak Indonesia (1970 - 1989)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Januari 2026



Marcelinus Dimas Wicaksono



EMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: (021) 4894221

Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marcelinus Dimas Wicaksono
NIM : 1403621073
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : marcelinusdimaswicaksono@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak
Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Hubungan Indonesia dan Vatikan pada Masa Presiden
Soeharto dalam Pandangan Media Massa Indonesia (1970 - 1989)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*),
mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet
atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu
meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan
pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Januari 2026

Marcelinus Dimas Wicaksono

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Nunca te rindas, las Grandes Cosas Llevan su Toman Tiempo”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang Tua saya, Papa Heri Widodo dan Mama Tri Partini

Adik saya Skolastika Paquita Febriyanti

Sahabat saya, Ahmad Musyalen Firdaus dan Marchel Christiono

Yang tanpa kehadirannya tentunya saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini



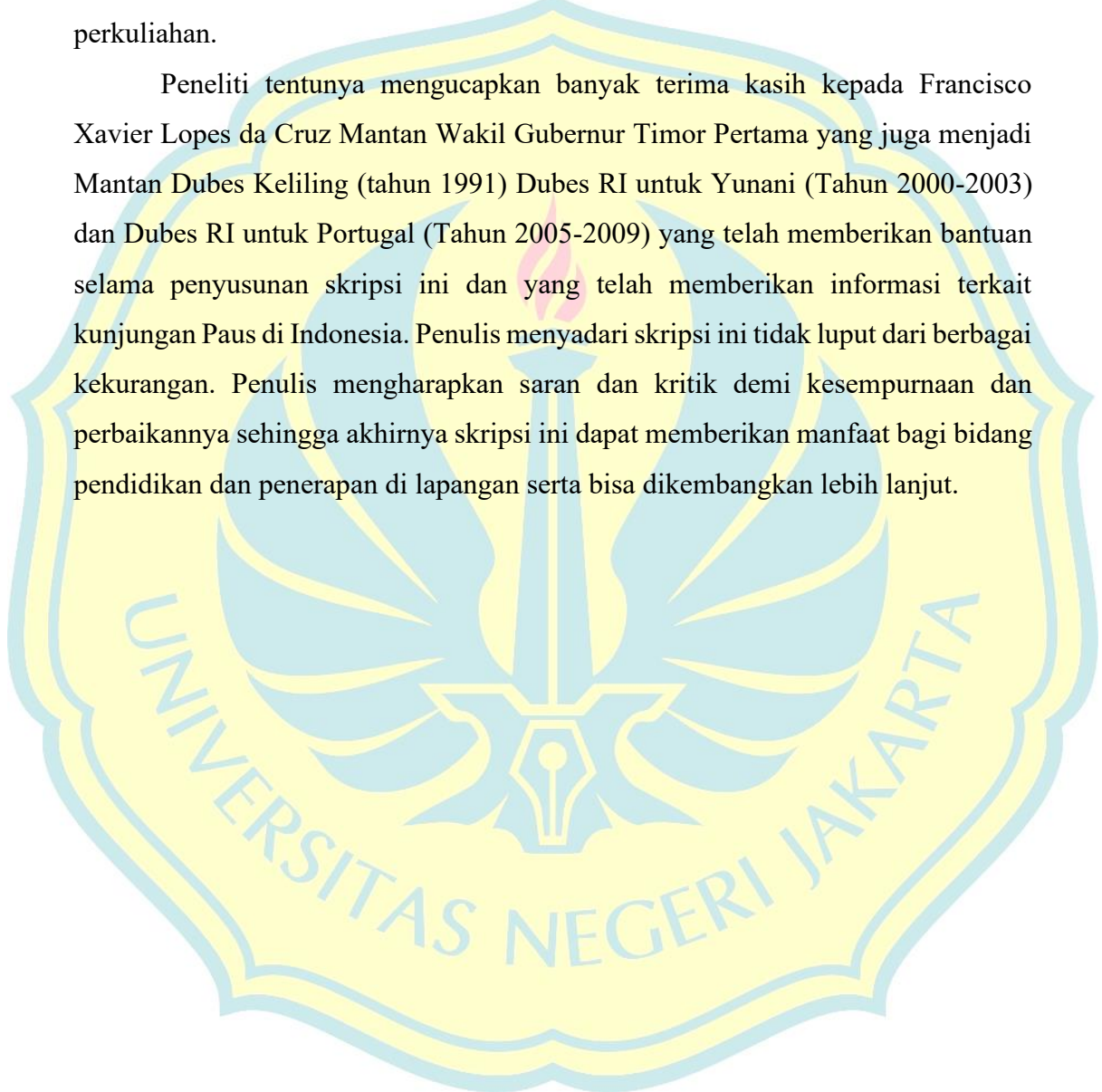
PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Indonesia dan Vatikan pada Masa Presiden Soeharto dalam Pandangan Media Massa Cetak Indonesia (1970 - 1989)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S1 di Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, SS, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing 1 sekaligus dosen yang selalu berdiskusi dengan saya dalam bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan, Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan, Bapak Dr. Abrar, M.Hum., yang memberikan ilmu mengenai Timur Tengah, Indonesia Masa Kolonial dan ilmu-ilmu lainnya yang berguna bagi saya, Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. sebagai Dosen Penguji 1 sekaligus motivator saya dalam proses perkuliahan hingga menyelesaikan pendidikan S1, Pak Dr. M. Fakhrudin, M.Si., yang sudah berbagi ilmu dalam Mata Kuliah Sejarah Pemikiran Islam, Ibu Dr. Kurniawati, M.Si. sebagai Dosen Penguji 2 saya, Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya, kemudian tidak lupa Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum. sebagai dosen yang memberikan ilmu terkait sejarah lokal, Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Bapak Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum., Bapak Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd., Ibu Maisarah, S.Pd., M.A., dan Ibu Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd.. Rasa terima kasih juga saya sampaikan kepada mama, papa, serta adik perempuan saya atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama perkuliahan hingga lulus. Peneliti juga tidak lupa memberikan terima kasih kepada Ahmad Musyalen Firdaus yang telah menjadi kakak akademik saya dimana memberi nasihat dan arahan dalam

membuat skripsi ini, Marchel Christiono yang telah menjadi sahabat terbaik saya, Nicholas Rayden, Josh Evan Sumual, Vincentius Sebastian, Dezton Darmawan, Moh. Hanif Rachman, Devi Mayanti, Alif Ramadhan, Yudhatama, M. Prihatantyo, Fadillah Umar, Andi Raihan Daffa, Ahmad Nurulla, Aulif Fathurrahman, Rifqy Zahran Destame, Fathurrahman yang telah bersama-sama menjalani dunia perkuliahan.

Peneliti tentunya mengucapkan banyak terima kasih kepada Francisco Xavier Lopes da Cruz Mantan Wakil Gubernur Timor Pertama yang juga menjadi Mantan Dubes Keliling (tahun 1991) Dubes RI untuk Yunani (Tahun 2000-2003) dan Dubes RI untuk Portugal (Tahun 2005-2009) yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan informasi terkait kunjungan Paus di Indonesia. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.



DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	2
<u>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>LEMBAR PERNYATAAN DISTRIBUSI</u>	5
<u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u>	7
<u>PRAKATA</u>	8
<u>DAFTAR ISI</u>	10
<u>DAFTAR ISTILAH</u>	14
<u>DAFTAR SINGKATAN</u>	17
<u>BAB I</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>PENDAHULUAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1.1 DASAR PEMIKIRAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1.2 PEMBATAHAN DAN PERUMUSAN MASALAH</u> ..	Error! Bookmark not defined.
<u>1.2.1 PEMBATAHAN MASALAH</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1.2.2 PERUMUSAN MASALAH</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1.4 METODE DAN BAHAN SUMBER</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1.4.1 METODE PENELITIAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>1.4.2. BAHAN SUMBER</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Bab II</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>LATAR BELAKANG HUBUNGAN INDONESIA-VATIKAN (AWAL KEMERDEKAAN)</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1 Posisi Vatikan sebagai sebuah negara berdaulat dan hubungannya dengan Indonesia</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.1 Elemen Negara Berdaulat</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1.2 Takhta Suci dan Diplomasi</u>	Error! Bookmark not defined.

2.2 Perkembangan Hubungan pada masa Presiden SoekarnoError!

Bookmark not defined.

2.2.1Kunjungan dan Komunikasi Diplomatik Error! Bookmark not defined.

2.2.2Dinamika Politik dan Tantangan.....Error! Bookmark not defined.

2.2.3Transisi ke Orde Baru dan Warisan Hubungan Error! Bookmark not defined.

Bab IIIError! Bookmark not defined.

HUBUNGAN INDONESIA-VATIKAN PADA MASA PRESIDEN SOEHARTO (PERIODE TAHUN 1967-1989)Error! Bookmark not defined.

3.1 Peristiwa G30SError! Bookmark not defined.

3.1.1 Senja di Vatikan: Dunia Menggigil oleh Bayang Komunisme..Error! Bookmark not defined.

3.2 Pergeseran Kepemimpinan dari Soekarno ke Soeharto.Error! Bookmark not defined.

3.2.1 Dari Retorika Revolusi ke Orde Baru: Pergantian Pemimpin Indonesia di Mata VatikanError! Bookmark not defined.

3.3 Pemberitaan Media Massa Indonesia mengenai hubungan Indonesia dan Vatikan pada 1970-1989Error! Bookmark not defined.

3.3.1 Sunyi dalam Sorotan: Media Massa Indonesia 1970–1989Error! Bookmark not defined.

3.3.2 Bayang-Bayang dan Celah: Media, Kekuasaan, dan Perlawanan Sunyi.....Error! Bookmark not defined.

3.3.3 Analisa Pemberitaan Media Massa dari Koran Error! Bookmark not defined.

3.4 Pemberitaan Media Massa Indonesia Tentang Hubungan Indonesia-VatikanError! Bookmark not defined.

3.4.1 Vatikan di Halaman Dalam: Pemberitaan Media Massa Orde Baru tentang Takhta SuciError! Bookmark not defined.

3.5 Kunjungan Paus di IndonesiaError! Bookmark not defined.

3.5.1 Jejak Harian Kunjungan Paus Paulus VI di Indonesia (3–4 Desember 1970)Error! Bookmark not defined.

3.5.2 Jejak Harian Kunjungan Paus Yohanes Paulus II di Indonesia (9–14 Oktober 1989).....Error! Bookmark not defined.

3.6 Wawancara dengan Narasumber seorang Duta Besar Keliling Indonesia periode 1992-1998, Duta Besar Indonesia untuk Yunani (2000-2003), dan Duta Besar Indonesia untuk Portugal (2005-2009).....Error! Bookmark not defined.

Bab IVError! Bookmark not defined.

KESIMPULAN.....Error! Bookmark not defined.

Daftar Pustaka.....Error! Bookmark not defined.

Daftar LampiranError! Bookmark not defined.

RIWAYAT HIDUP.....Error! Bookmark not defined.



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Penandatanganan Perjanjian Lateran antara Pietro Gasparri dan Benito Mussolini

Gambar 2.2 Presiden Soekarno bersama Mgr. Albertus Soegijapranata selaku Uskup asli Jawa pertama dan Mgr. Georges-Marie-Joseph-Hubert-Ghislain de Jonghe d'Ardoye, M.E.P. selaku wakil utusan Nuntiatur Takhta Suci Vatikan pertama di Indonesia

Gambar 2.3 Duta Besar Takhta Suci Vatikan untuk Republik Indonesia Mgr. Domenico Enrici dalam sebuah Resepsi Penyambutan untuk kunjungannya di wilayah Jawa Tengah yang dilangsungkan di Gedung Sukasari, Gereja Katedral Semarang, Jawa Tengah. [Semarang, 4 Juni 1957]

Gambar 2.4 Pertemuan antara Paus Johannes XXIII dan Duta Besar RI untuk Vatikan Djendral Major Bambang Sugeng

Gambar 2.5 Pertemuan Presiden Soekarno dengan Paus Johannes XXIII

Gambar 3.1 Paus Paulus VI (kiri) disambut Presiden Soeharto di Jakarta.

Gambar 3.2 Presiden Soeharto dan Paus Paulus VI mengadakan perbincangan di Istana Negara, Jakarta.

Gambar 3.3 Pengalungan Karangan Bunga Paus Yohanes Paulus II dari salah seorang Pelajar Teladan SMAN 3 Jakarta didampingi oleh Menteri Luar Negeri Ali Alatas

Gambar 3.4 Pertemuan antara Paus Yohanes Paulus II dengan para biarawan dan biarawati di Katedral Jakarta

DAFTAR ISTILAH

Analisis Wacana Kritis: Pendekatan analisis yang digunakan untuk mengkaji teks media dengan menelaah hubungan antara bahasa, kekuasaan, ideologi, dan konteks sosial-politik yang melatarbelakanginya.

Delegatus Apostolik: Perwakilan Takhta Suci Vatikan yang bertugas mengurus urusan internal Gereja Katolik di suatu negara tanpa status diplomatik resmi dengan negara tersebut.

Diplomasi Vatikan: Aktivitas hubungan internasional yang dilakukan oleh Takhta Suci untuk mempromosikan perdamaian, dialog antaragama, keadilan sosial, dan kepentingan Gereja Katolik secara global.

Framing Media: Cara media menyusun, menekankan, dan menyajikan suatu peristiwa atau isu tertentu sehingga membentuk cara pandang dan pemaknaan khalayak.

Heuristik: Tahap awal dalam metode penelitian sejarah yang berfokus pada pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan topik penelitian.

Historiografi: Tahap akhir dalam metode penelitian sejarah berupa penulisan sejarah secara sistematis, kritis, dan ilmiah berdasarkan hasil interpretasi sumber.

Internunsius Apostolik: Perwakilan diplomatik Takhta Suci dengan tingkat lebih rendah dari Nunsius Apostolik yang menjembatani hubungan Gereja dan negara.

Konsili Vatikan II: Sidang ekumenis Gereja Katolik yang berlangsung pada tahun 1962–1965 dan menghasilkan pembaruan penting dalam ajaran, liturgi, serta hubungan Gereja dengan dunia modern.

Media Massa Cetak: Sarana komunikasi yang menyampaikan informasi dalam bentuk tertulis dan tercetak, seperti surat kabar dan majalah.

Nungsiatur Apostolik: Kedutaan besar Takhta Suci di suatu negara yang dipimpin oleh seorang Nungsius Apostolik dan memiliki fungsi diplomatik serta keagamaan.

Orde Baru: Periode pemerintahan di Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto (1966–1998) yang ditandai dengan stabilitas politik, pembangunan ekonomi, serta kontrol ketat terhadap media dan kehidupan politik.

Pancasila: Dasar negara Republik Indonesia yang menjadi landasan ideologis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam menjamin kerukunan antarumat beragama.

Perjanjian Lateran: Perjanjian antara Takhta Suci dan Pemerintah Italia pada tahun 1929 yang mengakui Vatikan sebagai negara berdaulat.

Takhta Suci (Holy See): Otoritas tertinggi Gereja Katolik Roma yang dipimpin oleh Paus dan menjadi subjek hukum internasional dalam hubungan diplomatik.



DAFTAR SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
G30S	: Gerakan 30 September 1965
HI	: Hubungan Internasional
KAS	: Keuskupan Agung Semarang
KWI	: Konferensi Waligereja Indonesia
M.E.P.	: Missions Étrangères de Paris* (Organisasi Misionaris Gereja)
OSU	: Ordo Sanctae Ursulae* (Ordo Santa Ursula)
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PKI	: Partai Komunis Indonesia
RI	: Republik Indonesia
RPKAD	: Resimen Para Komando Angkatan Darat
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
UNJ	: Universitas Negeri Jakarta

